



The Influence Of Public Accountability, Transparency, And Integrity On The Quality Of Perumnas Financial Reports In North Sumatra

Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Dan Integritas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perumnas Sumatera Utara

Renaldi Panjaitan ¹⁾, Tia Novira Sucipto ²⁾, Neng Sri wardhani ³⁾
^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Email: ¹⁾panjaitanrenaldi8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [30 Februari 2026]
Revised [25 April 2026]
Accepted [30 April 2026]

KEYWORDS

Public Accountability,
Transparency, Integrity.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan pada Perum Perumnas Sumatera Utara. Fokus penelitian diarahkan pada pengujian pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan, serta mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori melalui metode survei. Populasi penelitian mencakup pegawai yang terlibat dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan, dengan sampel sebanyak 37 responden yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara individual maupun bersama-sama. Integritas terbukti sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan prinsip tata kelola yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan akuntabilitas, keterbukaan informasi, dan integritas aparatur merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas laporan keuangan BUMN, khususnya di sektor perumahan.

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of public accountability, transparency, and integrity on the quality of financial statements at Perum Perumnas of North Sumatra. The research specifically investigates the partial and simultaneous effects of each variable on improving financial reporting quality and identifies the most dominant contributing factor. A quantitative approach with an explanatory research design was employed using a survey method. The study sample consisted of 37 employees directly involved in the management and preparation of financial statements, selected through a convenience sampling technique. Data were collected using structured questionnaires measured on a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings reveal that public accountability, transparency, and integrity have a positive and significant effect on the quality of financial statements, both individually and simultaneously. Among these variables, integrity emerges as the most dominant factor influencing financial reporting quality. These results highlight the importance of implementing good governance principles to enhance financial reporting practices. The study concludes that strengthening accountability, information transparency, and personnel integrity is essential for improving the quality of financial statements in State-Owned Enterprises, particularly within Indonesia's housing sector.

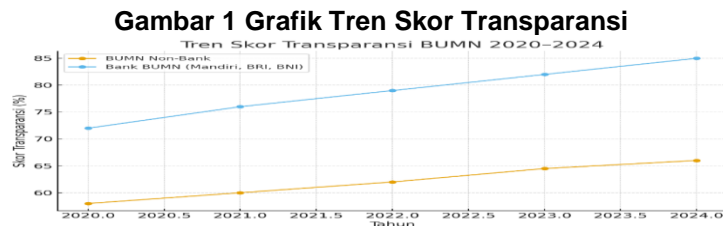
PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan, khususnya pada organisasi sektor publik dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam konteks akuntansi publik, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan kinerja keuangan, tetapi juga sebagai instrumen akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan sumber daya publik. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh penerapan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam seluruh proses pelaporan. (Wardhani, 2021) menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila organisasi memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, budaya etika yang baik, serta mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, sehingga aspek perilaku dan tata kelola menjadi determinan penting dalam keandalan informasi keuangan.

Meskipun BUMN memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui sektor-sektor vital seperti perumahan, energi, dan keuangan, praktik tata kelola dan pelaporan keuangan BUMN di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2024 menunjukkan bahwa sekitar 36% BUMN belum sepenuhnya sesuai dalam pengelolaan aset dan penyusunan laporan keuangan, yang mencerminkan lemahnya penerapan prinsip transparansi dan

integritas dalam sistem akuntansi publik (Amelinyingsih et al., 2025). Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tuntutan akuntabilitas global dan praktik pelaporan keuangan yang berlangsung di lingkungan BUMN, khususnya pada sektor non-keuangan.

Secara konseptual, kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik kualitatif utama, yaitu relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman. Karakteristik tersebut menjadi landasan penting dalam menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan publik serta menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku agar dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan secara optimal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Namun, penerapan kerangka integritas pada BUMN di Indonesia masih belum merata, dengan rata-rata skor transparansi hanya mencapai 64,5% jauh tertinggal dibandingkan BUMN sektor perbankan yang telah menerapkan integrated reporting dan risk-based auditing secara lebih konsisten.



Sumber : Kementerian BUMN

Grafik menunjukkan bahwa transparansi BUMN perbankan mengalami peningkatan konsisten setiap tahun, melampaui BUMN non-bank seperti Perumnas. Hal ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam penerapan good governance antar sektor.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara akuntabilitas publik, transparansi, dan kualitas laporan keuangan, baik pada pemerintah daerah maupun lembaga publik lainnya. (Kurniawati & Sadeli, 2021) serta (Padang et al., 2022) menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sementara itu, (Sulistiyawati & Rizqia, 2021) serta (Rahmadani & Ovami, 2023) menegaskan bahwa integritas, tata kelola, serta faktor kelembagaan turut memengaruhi kualitas dan keandalan pelaporan keuangan. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pemerintah daerah atau sektor swasta, belum secara spesifik mengkaji BUMN sektor perumahan. Selain itu, variabel integritas sering kali tidak diukur secara eksplisit, serta pengukuran kualitas laporan keuangan masih terbatas pada opini audit, sehingga menyisakan kesenjangan penelitian yang signifikan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumnas Sumatera Utara. Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi sektor publik, khususnya dalam memperkaya pemahaman mengenai peran tata kelola dan etika dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan BUMN, serta kontribusi praktis sebagai dasar penguatan kebijakan dan sistem pelaporan keuangan pada BUMN sektor perumahan di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjadi grand theory yang relevan untuk menjelaskan relasi antara principal dan agent dalam organisasi publik, termasuk BUMN. Dalam konteks ini, masyarakat bertindak sebagai principal yang memberikan mandat kepada manajemen BUMN sebagai agent untuk mengelola dan melaporkan penggunaan sumber daya publik secara bertanggung jawab. Asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan yang melekat dalam hubungan tersebut menuntut adanya mekanisme pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas guna menekan perilaku oportunistik dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Antwi, 2021). Pada BUMN, relasi agensi menjadi lebih kompleks karena dipengaruhi oleh tekanan birokrasi dan kepentingan politik, yang dapat memengaruhi independensi dan integritas pelaporan keuangan (Batubara, 2022).

Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik menekankan kewajiban organisasi yang dibiayai negara untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan penggunaan sumber daya kepada masyarakat secara terbuka. Akuntabilitas tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengandung dimensi etis dan moral yang menuntut kejujuran serta orientasi pada kepentingan publik (Sari & Muslim, 2023).



Good Governance

Good Governance menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sebagai fondasi tata kelola organisasi publik yang sehat (Pratiwi et al., 2024). Penerapan prinsip-prinsip tersebut diyakini mampu memperkuat integritas aparatur, mengurangi risiko kecurangan, serta meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan

Transparansi

Transparansi merujuk pada keterbukaan informasi keuangan dan non-keuangan yang mudah diakses, dipahami, serta disajikan secara tepat waktu kepada publik. Tingkat transparansi yang tinggi memungkinkan pemangku kepentingan melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan mendorong peningkatan akuntabilitas lembaga (Pratiwi et al., 2024). Sebaliknya, keterlambatan pelaporan, ketidaklengkapan pengungkapan, serta lemahnya klasifikasi aset dapat menurunkan kualitas informasi keuangan dan kepercayaan publik (Tia Novira Sucipto, 2023).

Integritas

Integritas menggambarkan kejujuran dan konsistensi moral dalam penyusunan laporan keuangan. Individu atau lembaga dengan tingkat integritas tinggi akan menyajikan laporan yang bebas dari manipulasi, sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Integritas dapat diukur melalui indikator kejujuran pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi, komitmen etis, dan pengendalian internal yang efektif (Sari & Muslim, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan landasan filsafat positivisme, yang memandang fenomena organisasi dapat diukur secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian eksplanatori dengan metode survei, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas terhadap kualitas laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis berbasis teori secara empiris dan terukur, serta memungkinkan generalisasi temuan pada populasi penelitian. (Sugiyono, 2023)

Penelitian dilaksanakan di Kantor Perum Perumnas Sumatera Utara sebagai objek kajian, Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik Perumnas sebagai BUMN sektor perumahan yang mengelola dana publik dan memiliki kompleksitas pelaporan keuangan yang tinggi. Populasi penelitian meliputi pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di Perumnas Sumatera Utara.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan pernyataan tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel independen terdiri atas akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden di lingkungan Perumnas Sumatera Utara. Responden diminta memberikan penilaian sesuai dengan persepsi mereka terhadap praktik akuntabilitas, transparansi, integritas, dan kualitas laporan keuangan yang berlangsung di organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Publik	37	19.00	40.00	34.0000	5.58768
Transparansi	37	21.00	40.00	33.9459	4.87024
Integritas	37	20.00	40.00	33.1622	5.17748

Kualitas Laporan Keuangan	37	27.00	50.00	42.3243	5.40604
Valid N (listwise)	37				

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, diperoleh gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap variabel penelitian, yaitu Akuntabilitas Publik, Transparansi, Integritas, dan Kualitas Laporan Keuangan pada Perumnas Sumatera Utara.

Akuntabilitas Publik

Variabel akuntabilitas publik memiliki nilai minimum 19 dan maksimum 40, dengan rata-rata (mean) 34.00 dan standar deviasi 5.58768. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap penerapan akuntabilitas publik di Perumnas. Penyebaran nilai yang tidak terlalu besar mengindikasikan bahwa persepsi responden relatif konsisten.

Transparansi

Variabel transparansi memiliki nilai minimum 21 dan maksimum 40, dengan nilai mean 33.9459 dan standar deviasi 4.87024. Rata-rata ini menunjukkan bahwa transparansi dalam proses pelaporan keuangan dinilai baik oleh responden. Penyebaran data yang moderat menunjukkan respon yang cukup homogen.

Integritas

Integritas memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 40, dengan mean 33.1622 dan standar deviasi 5.17748. Rata-rata ini menggambarkan bahwa integritas pegawai dalam penyusunan laporan keuangan dinilai baik. Variasi jawaban responden sedikit lebih tinggi dibanding variabel lain, menunjukkan adanya perbedaan persepsi antar responden, namun tetap dalam batas wajar.

Kualitas Laporan Keuangan

Variabel ini memiliki nilai minimum 27 dan maksimum 50, dengan mean 42.3243 dan standar deviasi 5.40604. Nilai mean yang cukup tinggi menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan Perumnas Sumatera Utara dinilai baik dan memenuhi prinsip-prinsip pelaporan yang seharusnya. Penyebaran datanya cukup stabil, menandakan persepsi responden yang relatif seragam.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Akuntansi Publik (X1)	X1.1	0.823	0.325	<0.001	Valid
	X1.2	0.897	0.325	<0.001	Valid
	X1.3	0.718	0.325	<0.001	Valid
	X1.4	0.510	0.325	0.001	Valid
	X1.5	0.916	0.325	<0.001	Valid
	X1.6	0.821	0.325	<0.001	Valid
	X1.7	0.645	0.325	<0.001	Valid
	X1.8	0.634	0.325	<0.001	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0.873	0.325	<0.001	Valid
	X2.2	0.758	0.325	<0.001	Valid
	X2.3	0.699	0.325	<0.001	Valid
	X2.4	0.492	0.325	0.002	Valid



	X2.5	0.870	0.325	<0.001	Valid
	X2.6	0.693	0.325	<0.001	Valid
	X2.7	0.452	0.325	0.005	Valid
	X2.8	0.629	0.325	<0.001	Valid
Integritas (X3)	X3.1	0.862	0.325	<0.001	Valid
	X3.2	0.848	0.325	<0.001	Valid
	X3.3	0.767	0.325	<0.001	Valid
	X3.4	0.644	0.325	<0.001	Valid
	X3.5	0.403	0.325	0.013	Valid
	X3.6	0.621	0.325	<0.001	Valid
	X3.7	0.703	0.325	<0.001	Valid
	X3.8	0.829	0.325	<0.001	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0.781	0.325	<0.001	Valid
	Y2	0.832	0.325	<0.001	Valid
	Y3	0.555	0.325	<0.001	Valid
	Y4	0.602	0.325	<0.001	Valid
	Y5	0.406	0.325	0.013	Valid
	Y6	0.640	0.325	<0.001	Valid
	Y7	0.626	0.325	<0.001	Valid
	Y8	0.695	0.325	<0.001	Valid
	Y9	0.523	0.325	<0.001	Valid
	Y10	0.565	0.325	<0.001	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap seluruh item pada variabel Akuntabilitas Publik, Transparansi, Integritas, dan Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh bahwa seluruh nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,325 (N = 37, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki korelasi yang kuat dengan total skor variabelnya masing-masing. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Tidak terdapat item yang memiliki nilai korelasi di bawah r-tabel sehingga tidak ada pernyataan yang perlu dieliminasi. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk analisis tahap berikutnya seperti uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, di mana suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel Akuntabilitas Publik, Transparansi, Integritas, dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai sehingga mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara stabil dan akurat. Dengan demikian, uji reliabilitas menjadi dasar penting sebelum instrumen digunakan untuk analisis statistik lanjutan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kriteria	Keterangan
Akuntabilitas Publik (X1)	0.886	8	> 0.70	Reliabel
Transparansi (X2)	0.832	8	> 0.70	Reliabel
Integritas (X3)	0.849	8	> 0.70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.821	10	> 0.70	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel diatas seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga dapat dinyatakan reliabel. Variabel Akuntabilitas Publik memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.886, Transparansi sebesar 0.832, Integritas sebesar 0.849, dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.821. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis statistik selanjutnya, termasuk analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan untuk melihat apakah nilai residual atau selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual dalam model regresi menyebar secara normal. Normalitas residual penting karena menjadi dasar keabsahan penggunaan metode regresi linier, di mana model yang baik harus memiliki residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas residual diuji menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, serta didukung oleh grafik seperti Normal Probability Plot (P-P Plot) dan Histogram Residual. Melalui pengujian ini, dapat diketahui apakah data residual memenuhi asumsi normalitas sehingga hasil regresi dapat diinterpretasikan secara sah dan akurat.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01937268
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.074
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat atau saling berkorelasi tinggi antar variabel independen. Dalam analisis regresi, setiap variabel independen seharusnya berdiri relatif sendiri dalam menjelaskan variabel dependen. Jika terjadi multikolinearitas, maka informasi yang dibawa oleh satu variabel independen akan tumpang tindih dengan variabel independen lainnya.



Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.762	1.279		4.506	<.001		
AKUNTANSI PUBLIK	.439	.065	.454	6.786	<.001	.241	4.153
TRANSPARANSI	.237	.082	.213	2.901	.007	.199	5.022
INTEGRITAS	.410	.056	.392	7.348	<.001	.378	2.648

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.762	1.279		4.506	<.001
AKUNTANSI PUBLIK	.439	.065	.454	6.786	<.001
TRANSPARANSI	.237	.082	.213	2.901	.007
INTEGRITAS	.410	.056	.392	7.348	<.001

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Diolah SPSS 2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Perumnas Sumatera Utara, baik secara parsial maupun simultan. Akuntabilitas publik terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penguatan tanggung jawab dan mekanisme pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan. Transparansi berkontribusi dalam meningkatkan keandalan dan keterpahaman laporan keuangan melalui keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan. Integritas memiliki pengaruh paling kuat, menegaskan bahwa kejujuran, konsistensi, dan etika profesional aparat merupakan fondasi utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan bebas dari manipulasi. Secara simultan, penerapan akuntabilitas publik, transparansi, dan integritas mampu menjelaskan sebagian besar variasi kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan kuatnya peran prinsip-prinsip tata kelola dan etika organisasi dalam sistem pelaporan keuangan BUMN sektor perumahan.

Hasil penelitian menegaskan bahwa mekanisme pengendalian berbasis akuntabilitas dan transparansi, yang didukung oleh integritas aparat, efektif dalam menekan asimetri informasi dan perilaku oportunistik sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar empiris bagi manajemen BUMN, khususnya Perumnas, untuk memperkuat sistem pelaporan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas internal, perluasan praktik transparansi, serta pembentukan budaya integritas yang berkelanjutan.

Saran

Perumnas Sumatera Utara disarankan untuk memperkuat mekanisme pertanggungjawaban, baik melalui audit internal yang lebih intensif maupun peningkatan dokumentasi proses keuangan, guna memastikan bahwa setiap kegiatan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, atau peran audit internal. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti metode kualitatif atau mixed methods, serta memperluas objek penelitian pada BUMN sektor lain atau lintas wilayah guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliyaningsih, T., Zakaria, A., & Pahala, I. (2025). The Mediating Role Of Transparency And Accountability In The Relationship Between Financial Report Quality And Public Agency Performance. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 3(1), 1975–1991.
- Antwi, I. F. (2021). Bibliometric analysis: Agency theory in accounting. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7(1), 56–76.
- Azfirmawarman, D., Asnil, A., Frinaldi, A., & Putri, N. E. (2024). Transparansi Keuangan Daerah Dalam Era Desentralisasi Fiskal: Tinjauan Manajemen Keuangan Daerah. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, 23(3), 222–230.
- Batubara, T. B. (2022). Analisis penerapan good corporate governance terhadap nilai kinerja keuangan pada Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan. *JAAKFE UNTAN*.
- Budiarto, D. S., Fachrunnisa, Z. H., Pramudiati, N., Putri, A. Z., & Hidayat, M. A. N. (2023). Pentingnya integritas untuk mengurangi kecurangan akuntansi pada perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 2(2), 1–9.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Standar akuntansi keuangan. Salemba Empat.
- Kurniawati, A., & Sadeli, D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Unit Kerja Regional, Kota Bandung). *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Mahasiswa*, 2(2).
- Padang, N. N., Suprpto, W., & Gultom, L. L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Pratiwi, R. I., Haliah, & Kusumawati, A. (2024). The influence of transparency, governance and financial accountability in managing financial reporting in the public sector. *International Journal of Education and Life Sciences (IJELS)*, 2(10), 1165–1180.
- Rahmadani, T. D., & Ovami, D. C. (2023). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(2).
- Sari, R., & Muslim, M. (2023). Accountability and transparency in public sector accounting: A systematic review. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 3(2).
- Setiawan, H., Susanto, S., Rinamurti, M., & Pratama, Y. D. (2024). Implementation of ergo-tourism and local wisdom to design tourism village governance based on balinese cultur in darma buana, belitang ii south sumatera province. *Jurnal Toursci*, 2(3), 237–247.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sulistiyawati, E. T., & Rizqia, F. R. (2021). Integritas Laporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Perusahaan Manufaktur). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(3).
- Tia Novira Sucipto. (2023). Praktik Akuntansi Aset Tetap di BKAD Kota Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(71), 3524–3537.
- Wardhani, N. S. (2021). THE INFLUENCE OF THE ROLE OF INTERNAL AUDITORS , INTERNAL CONTROL , GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE , FRAUD PREVENTION ON THE PERFORMANCE OF PROVINCIAL GOVERNMENTS NORTH SUMATERA WITH AS ETHICS. 7, 21–29